

## ABSTRAK

**Nanang Kosim**, 2022, *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan KSPPS BMT NU Se Kabupaten Pamekasan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Fahrurrozi, M.E.I.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan.

KSPPS BMT NU Jawa Timur merupakan sebuah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah yang mengalami perkembangan dari tiap tahun yang cukup pesat, hal tersebut tidak terlepas dari pemberian kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga KSPPS BMT NU Jawa Timur sesuai dengan prinsipnya yaitu “Mengabdikan Tanpa Batas Melayani Dengan Ikhlas”. Agar mampu bersaing dengan bank konvensional, BMT NU Jawa Timur perlu meningkatkan kinerja karyawannya. Meningkatkan kinerja karyawan dapat memudahkan BMT NU untuk mencapai tujuan yang diharapkan, salah satu faktor penting untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah kompetensi dan motivasi kerja. Adapun penelitian ini mempunyai tujuan a) Untuk mengetahui apakah kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT NU Se Kabupaten Pamekasan. b) kedua, Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT NU Se Kabupaten Pamekasan. c) Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT NU Se Kabupaten Pamekasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BMT NU Se Kabupaten Pamekasan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel *jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian a). Kompetensi ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,058 dengan taraf sig. 0,004. Nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi diatas adalah 2,030. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,058 > t_{tabel} 2,030$ . Kompetensi secara parsial berpengaruh. Motivasi kerja ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,968 dengan taraf sig. 0,057. Nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi diatas adalah 2,030. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,057 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,968 < t_{tabel} 2,030$ . Motivasi kerja secara parsial tidak berpengaruh. b). Besarnya *R Square* adalah 0,506 atau 50,6%. Hal ini berarti sebesar 50,6% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 50,6% Kinerja karyawan dijelaskan oleh variasi variabel independen Kompetensi, dan Motivasi kerja. c). Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan yaitu kompetensi. Kompetensi berpengaruh karena karyawan sudah memiliki sifat kecepatan reaksi terhadap pekerjaan dan memiliki respon yang baik terhadap situasi yang terjadi di perusahaan. Kompetensi ditinjau dari pengetahuan/pendidikan juga dapat meningkatkan kinerja karyawan karena karyawan memiliki penguasaan teori dan keterampilan untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan guna mencapai tujuan.